



**JUDUL HARUS JELAS, SINGKAT DAN INFORMATIF. TIDAK LEBIH
DARI 16 KATA (CAMBRIA, 14)**

First Author^{1*}, Second Author², ..., Last Author^x (Cambria, 11)

¹First Affiliation, Country (Cambria, 10)

²Second Affiliation, Country (Cambria, 10)

^xLast Affiliation, Country (Cambria, 10)

Article Info

Article History:

Submitted:

Accepted:

Published:

***Corresponding Author:**

Name:

Email:

Phone/WA:

DOI :

Abstract

Abstract is written in two languages, English and Arabic. An abstract is a brief, comprehensive summary of the contents of the article. It allows readers to survey the contents of an article quickly and, like a title, it enables persons interested in the document to retrieve it from abstracting and indexing databases. The abstract contains the main problem and/or research objectives, and showing the approach or method used to solve it, and presenting important findings, conclusions, and implications of research results. The abstract summarizes the reasons for the research being undertaken, the approach or method chosen, the key results, and the key conclusions. Abstracts are presented in a paragraph containing 150-250 words. There should be no spelling, grammar, and expression errors in the language used.

Copyright © 20xx, First Author et al
This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



Keywords:

Keyword 1; Keyword 2; Keyword 3; Keyword 4; Keyword 5.

Abstrak

Abstrak ditulis dalam dua bahasa, Inggris dan Indonesia. Abstrak adalah ringkasan singkat dan komprehensif dari isi artikel. Abstrak memungkinkan pembaca untuk mensurvei konten artikel dengan cepat seperti judul, memungkinkan orang yang tertarik dengan dokumen untuk mengambilnya dari database abstrak dan pengindeksan. Abstrak berisi masalah utama dan/atau tujuan penelitian, dan menunjukkan pendekatan atau metode yang digunakan untuk menyelesaikannya, dan menyajikan temuan, kesimpulan, dan implikasi penting dari hasil penelitian. Abstrak merangkum alasan penelitian dilakukan, pendekatan atau metode yang dipilih, hasil utama, dan kesimpulan utama. Abstrak disajikan dalam satu paragraf yang berisi 150-250 kata. Tidak ada kesalahan ejaan, tata bahasa, dan ekspresi dalam bahasa yang digunakan.

Kata Kunci: Kata Kunci 1; Kata Kunci 2; Kata Kunci 3; Kata Kunci 4; Kata Kunci 5.

Pendahuluan

Pendahuluan berisi tujuan penelitian dan mengapa penelitian dilakukan. Bagian utama artikel harus dimulai dengan bagian pengantar yang memberikan rincian lebih lanjut tentang tujuan, motivasi, metode penelitian, dan temuan makalah. Pendahuluan harus relatif tidak teknis, namun cukup jelas bagi pembaca yang terinformasi untuk memahami kontribusi manuskrip. Pada umumnya artikel di Jurnal BPI ditulis dalam bahasa Inggris dan Indonesia. Artikel juga terdiri dari 1 kolom, menggunakan "Cambria", ukuran font 12, dan 1,15 spasi. Template ini dirancang untuk membantu penulis dalam menyiapkan naskah; itu adalah representasi yang tepat dari format yang diharapkan oleh editor. Untuk menggunakan template ini, silahkan saja Save As file MS Word ke dokumen, lalu copy paste dokumen tersebut disini. Untuk menyalin dan menempelkan teks ke dokumen template ini, silakan gunakan "Special Paste" dan pilih "Unformatted Text". Semua makalah yang diserahkan ke jurnal harus ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik. Dalam Pendahuluan, Penulis harus menyatakan tujuan pekerjaan di akhir bagian pendahuluan. Sebelum tujuan, Penulis harus memberikan latar belakang yang memadai, dan survei literatur singkat untuk merekam solusi/metode yang ada, untuk menunjukkan mana yang terbaik dari penelitian sebelumnya, untuk menunjukkan keterbatasan utama dari penelitian sebelumnya, untuk menunjukkan apa yang menjadi prestasi (untuk memecahkan keterbatasan), dan untuk menunjukkan manfaat ilmiah atau kebaruan dari kertas. Hindari survei literatur terperinci atau ringkasan hasil.

Metode

Bahan dan metode harus membuat pembaca dapat mereproduksi percobaan. Itu harus diberikan detail yang cukup untuk memungkinkan pekerjaan direproduksi. Metode yang sudah dipublikasikan harus ditunjukkan dengan referensi: hanya modifikasi yang relevan yang harus dijelaskan. Jangan ulangi detail metode yang sudah ada.

Mengidentifikasi Subbagian

Adalah baik konvensional dan bijaksana untuk membagi bagian metode menjadi subbagian berlabel. Ini biasanya termasuk bagian dengan deskripsi peserta atau subjek dan bagian yang menjelaskan prosedur yang digunakan dalam penelitian. Bagian terakhir sering mencakup deskripsi (a) setiap manipulasi eksperimental atau intervensi yang digunakan dan bagaimana mereka disampaikan-misalnya, setiap peralatan mekanis yang digunakan untuk menyampaikannya; (b) prosedur pengambilan sampel dan ukuran serta presisi sampel; (c) pendekatan pengukuran (termasuk sifat psikometri dari instrumen yang digunakan); dan (d) desain penelitian. Jika desain penelitiannya rumit atau rangsangannya memerlukan deskripsi terperinci, subbagian tambahan atau subjudul yang membagi subbagian dapat diperlukan untuk membantu pembaca menemukan informasi spesifik.

Subbagian ini mencakup informasi penting untuk memahami dan mereplikasi penelitian. Detail yang kurang akan membuat pembaca bingung; terlalu banyak detail akan membebani pembaca dengan informasi yang tidak relevan. Ini harus

dipertimbangkan saat menggunakan lampiran dan/atau situs web tambahan untuk informasi lebih rinci.

Karakteristik Peserta (Subjek).

Identifikasi peserta penelitian yang tepat sangat penting untuk sains dan praktik psikologi, terutama untuk menggeneralisasi temuan, membuat perbandingan antar replikasi, dan menggunakan bukti dalam sintesis penelitian dan analisis data sekunder. Jika manusia berpartisipasi dalam penelitian, laporkan kriteria kelayakan dan eksklusi, termasuk batasan apapun berdasarkan karakteristik demografis.

Desain penelitian

Tentukan desain penelitian di bagian metode. Apakah subjek dimanipulasi, atau diamati secara alami? Jika beberapa kondisi dibuat, bagaimana peserta ditugaskan ke kondisi, melalui penugasan acak atau mekanisme seleksi lainnya? Apakah studi dilakukan sebagai antara subjek atau desain dalam subjek?

Hasil dan Pembahasan

Hasil harus jelas dan ringkas. Hasilnya harus merangkum temuan (ilmiah) daripada memberikan data dengan sangat rinci. Sorot perbedaan antara hasil atau temuan dan publikasi sebelumnya oleh peneliti lain.

Diskusi harus mengeksplorasi signifikansi dari hasil pekerjaan, bukan mengulanginya. Bagian Hasil dan Pembahasan gabungan seringkali sesuai. Hindari kutipan ekstensif dan diskusi literatur yang diterbitkan.

Dalam diskusi, itu adalah bagian paling penting dari artikel. Di sini Anda mendapatkan kesempatan untuk membuat data Anda. Buat diskusi sesuai dengan hasil, tetapi jangan ulangi hasilnya. Seringkali harus dimulai dengan ringkasan singkat dari temuan ilmiah utama (bukan hasil eksperimen). Komponen berikut harus dicakup dalam diskusi: Bagaimana hasil Anda berhubungan dengan pertanyaan awal atau tujuan yang diuraikan di bagian Pendahuluan (apa)? Apakah Anda memberikan interpretasi secara ilmiah untuk setiap hasil atau temuan yang Anda sajikan (mengapa)? Apakah hasil Anda konsisten dengan apa yang telah dilaporkan oleh penyelidik lain (apa lagi)? Atau apakah ada perbedaan?

Setelah mempresentasikan hasilnya, Anda berada dalam posisi untuk mengevaluasi dan menginterpretasikan implikasinya, terutama sehubungan dengan hipotesis awal Anda. Di sini Anda akan memeriksa, menafsirkan, dan mengkualifikasi hasil dan menarik kesimpulan dan kesimpulan darinya. Tekankan setiap konsekuensi teoretis atau praktis dari hasil. (Bila pembahasannya relatif singkat dan lugas, beberapa penulis lebih suka menggabungkannya dengan bagian Hasil, membuat bagian yang disebut Hasil dan Pembahasan.)

Buka bagian Diskusi dengan pernyataan yang jelas mendukung atau tidak mendukung hipotesis awal Anda, dibedakan berdasarkan hipotesis primer dan

sekunder. Jika hipotesis tidak didukung, tawarkan penjelasan post hoc. Kesamaan dan perbedaan antara hasil Anda dan karya orang lain harus digunakan untuk mengontekstualisasikan, mengonfirmasi, dan mengklarifikasi kesimpulan Anda. Jangan hanya memformulasi ulang dan mengulangi poin-poin yang sudah dibuat; setiap pernyataan baru harus berkontribusi pada interpretasi Anda dan pemahaman pembaca tentang masalah tersebut.

Interpretasi Anda terhadap hasil harus mempertimbangkan (a) sumber bias potensial dan ancaman lain terhadap validitas internal, (b) ketidaktepatan pengukuran, (c) jumlah keseluruhan pengujian atau tumpang tindih di antara pengujian, (d) ukuran efek diamati, dan (e) keterbatasan atau kelemahan penelitian lainnya. Jika intervensi terlibat, diskusikan apakah intervensi tersebut berhasil dan mekanisme yang dimaksudkan untuk bekerja (jalur kausal) dan/atau mekanisme alternatif. Juga, diskusikan hambatan untuk mengimplementasikan intervensi atau manipulasi serta kesetiaan intervensi atau manipulasi yang diterapkan dalam penelitian, yaitu perbedaan antara manipulasi seperti yang direncanakan dan seperti yang diterapkan.

Akui keterbatasan penelitian Anda, dan bahas penjelasan alternatif dari hasil. Diskusikan generalisasi, atau validitas eksternal, dari temuan. Analisis kritis ini harus mempertimbangkan perbedaan antara populasi sasaran dan sampel yang diakses. Untuk intervensi, diskusikan karakteristik yang membuatnya lebih atau kurang dapat diterapkan pada keadaan yang tidak termasuk dalam penelitian, bagaimana dan hasil apa yang diukur (relatif terhadap ukuran lain yang mungkin telah digunakan), lamanya waktu pengukuran (antara akhir intervensi dan pengukuran hasil), insentif, tingkat kepatuhan, dan pengaturan khusus yang terlibat dalam penelitian serta masalah kontekstual lainnya.

Akhiri bagian Diskusi dengan komentar yang beralasan dan dapat dibenarkan tentang pentingnya temuan Anda. Bagian penutup ini mungkin singkat atau luas asalkan beralasan ketat, mandiri, dan tidak dilebih-lebihkan. Di bagian ini, Anda dapat secara singkat kembali ke diskusi tentang mengapa masalah itu penting (sebagaimana dinyatakan dalam pendahuluan); masalah apa yang lebih besar, yang melampaui kekhususan subbidang, mungkin bergantung pada temuan; dan proposisi apa yang dikonfirmasi atau tidak dikonfirmasi oleh ekstrapolasi temuan ini ke isu-isu menyeluruh tersebut.

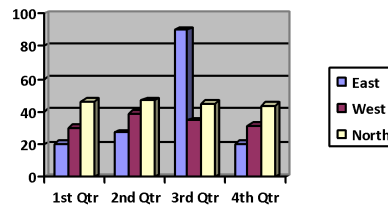
Hasil dan pembahasan harus disajikan dalam satu bagian yang sama, jelas dan singkat. Bagian pembahasan harus memuat manfaat hasil penelitian, bukan bagian hasil ulangan. Bagian hasil dan pembahasan dapat dituliskan pada bagian yang sama untuk menghindari kutipan yang berlebihan.

Table 1. Table Title

No	Description	Information
----	-------------	-------------

JURNAL BIMBINGAN PENYLUHAN ISLAM Vol. xx, No. xx (20xx)		P-ISSN : 2685-1636 E-ISSN : 2685-4481
---	--	--

1	Description 1	Information 1
2	Description 2	Information 2
3	Description 3	Information 3



Kesimpulan

Kesimpulan harus menjawab tujuan penelitian. Menceritakan bagaimana pekerjaan Anda memajukan bidang ini dari kondisi pengetahuan saat ini. Tanpa Kesimpulan yang jelas, reviewer dan pembaca akan kesulitan menilai karya tersebut, dan layak atau tidaknya dipublikasikan di jurnal. Jangan mengulang Abstrak, atau hanya mencantumkan hasil eksperimen. Berikan pembenaran ilmiah yang jelas untuk pekerjaan Anda, dan tunjukkan kemungkinan penerapan dan perluasannya. Anda juga harus menyarankan eksperimen di masa depan dan/atau menunjukkan eksperimen yang sedang berlangsung.

Ucapan Terima Kasih

Bagian ini memungkinkan Anda untuk berterima kasih kepada semua orang yang membantu Anda dalam proyek ini. Tuliskan ucapan terima kasih kepada sponsor untuk penelitian. Tulis juga ucapan terima kasih kepada orang yang sangat membantu dalam penelitian dan penulisan artikel.

Daftar Pustaka

(Examples:)

- Albantani, Azkia Muharom. "Mustawayat Ta'alum Wa Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyah 'Inda Rusydi Ahmad Thu'aimah." *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 1, no. 1 (2014): 137. <https://doi.org/10.15408/a.v1i1.1135>.
- An-Naqah, Muhammad Kamil. *Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyah Lighairi Nathiqin biha: Asasuhu wa Madhakhiluhu wa Thuruqu Tadrisuhu*. Makkah Al-Mukarramah: Jami'ah Umm Al-Qura, 1985.
- Arifin, Ahmad. "Peranan Permainan Bahasa dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar Mata Pelajaran Bahasa Arab." *An Nabighoh Jurnal Pendidikan dan*

- Pembelajaran Bahasa Arab* 19, no. 2 (2017).
<https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v19i2.1005>.
- Khoirurrijal, Khotijah, Ahmad Arifin, Ani Susilawati, dan Nawang Wulandari. *Interpretasi Makna (Prosedur Penerjemahan Arab - Indonesia)*. Yogyakarta: Idea Press, 2019.
- Nathasi. "Jelang Musim Haji 2017, Arab Saudi Capai Suhu Ekstrem." Gomuslim. Diakses 10 Desember 2019.
<https://gomuslim.co.id/read/news/2017/07/06/4587/jelang-musim-haji-2017-arab-saudi-capai-suhu-ekstrem.html>.
- Taufiq, Mirwan Akhmad. *Al-Arabiyah Li Bi'tsah Al-Hajj Al-Indunisiyah (Bahasa Arab untuk Petugas Haji Indonesia)*. Surabaya: JDS, 2018.
<http://digilib.uinsby.ac.id/32375/>.

Note:

1. Reference should be written according to the format of reference. Articles are required to use reference management (Zotero, Mendeley).
2. The article is research-based or thought-based which is not published elsewhere either in print or online. The manuscript should be typed in Word document with Cambria sized 12; 1,15 space; on A4 sized paper. Margin right-top-left-bottom: 3-3-3-3 cm.
3. 50% of primary referrals are at least 15 journals which are published not more than 5 years. Primary references can be from; journals, proceedings, research reports, patents, standards, historical documents, research books, etc. 50% secondary literature (internet, books: published not more than 10 years).